

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PT BAKRIE & BROTHERS TBK("PERSEROAN")

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami Informasi Kepada Pemegang Saham ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

Jika anda telah menjual seluruh saham dalam Perseroan yang anda miliki, anda diminta dengan hormat untuk segera menyerahkan Informasi Kepada Pemegang Saham ini berikut lampirannya kepada pembeli atau kepada perantara pedagang efek yang menjadi perantara penjualan saham tersebut untuk diteruskan kepada pembeli yang bersangkutan.



KEGIATAN USAHA

Perdagangan umum, pembangunan, pertanian, pertambangan, industri terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, system komunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi dan/atau divestasi pada perusahaan-perusahaan lain.

KANTOR PUSAT

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 35 – 37
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telp.: +62(21)2991 2222, Faks.: +62(21)2991 2333
Email: corsec.bnbr@bakrie.co.id
Situs Internet: www.bakrie-brothers.com

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENERBITAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI YANG AKAN DIKONVERSI DENGANSAHAMBIA SAH SERI D ATAS NAMATANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Sehubungandengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No.38"), Perseroan berencana untuk melakukan penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebesar Rp 990.692.339.000 yang akan dikonversi dengan Saham Baru Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu("PMTMETD") sebanyak 19.813.846.780 Saham Biasa Seri D Atas Nama atau sebesar 17,45% darimodal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan ("Rencana Transaksi") setelah rencana transaksi. Pengkonversian OWK dengan saham baru Perseroan tersebut akan dilakukan berdasarkan ketentuan POJK No.38. Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diadakan pada tanggal 2 Juni 2016.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah mengadakan cukup penyelidikan, menegaskan bahwa tidak ada fakta penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang menyebabkan informasi atau fakta material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi yang bersifat material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan IX.E.2") dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan IX.E.1").

Pengumuman mengenai RUPSLB Perseroan yang akan diadakan pada tanggal 2 Juni 2016 di Jakarta, telah diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Suara Pembaruan pada tanggal 26 April 2016. Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima Direksi dengan ketentuan para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan diperkenankan untuk bertindak selaku Kuasa Para Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPSLB dari pukul 08.00 sampai dengan 15.00 WIBdi kantor PT Bakrie & Brothers Tbk, Bakrie Tower, Lantai 37, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, Indonesia, Telp: +62(21) 2991 2222, Fax: +62(21)2991 2333, Email: corsec.bnbr@bakrie.co.id. Surat Kuasa harus ditandatangani dengan dibubuhi materai dan diterima oleh departemen *Corporate Secretary* Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB, yaitu pada tanggal 30 Mei 2016.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	2
I. SURAT DARI PERSEROAN.....	3
II. PENDAHULUAN.....	4
III. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI	5
1. Latar Belakang, Alasan dan Tujuan Rencana Transaksi	5
2. Keterangan Tentang Rencana Transaksi	9
3. Nilai dan Harga Pelaksanaan dalam Rencana Transaksi.....	11
4. Periode Pelaksanaan Rencana Transaksi	12
5. Analisa Dampak Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan.....	12
IV. STRUKTUR PERMODALAN	14
V. MANFAAT DAN RISIKO RENCANA TRANSAKSI.....	15
VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA	16
VII. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN.....	18
VIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	19
IX. INFORMASI TAMBAHAN	20

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah-istilah yang digunakan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham mempunyai arti sebagai berikut:

BEI atau Bursa	: PT Bursa Efek Indonesia
DC	: Daley Capital Limited
DPS	: Daftar Pemegang Saham
Hari Bursa	: Hari dimana Bursa melakukan transaksi perdagangan
HC	: Harus Capital Limited
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
IC	: Interventures Capital Pte Ltd
Masyarakat	: Pemegang saham Perseroan yang jumlah kepemilikan sahamnya kurang dari 5%
Menkumham	: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
MKES	: PT Maybank Kim Eng Securities
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK)
OWK atau Obligasi Wajib Konversi Para Kreditur	: Obligasi wajib konversi tanpa bunga
Peraturan IX.E.1	: HC, ST, DC, IC dan MKES
Peraturan IX.E.2	: Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan BAPEPAM-LK Nomor Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009
Perseroan	: Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan BAPEPAM – LK Nomor Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011
PMTMETD	: PT Bakrie & Brothers Tbk., suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
Pihak Terafiliasi	: Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
POJK No.38	: Pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir (1) Undang-Undang Pasar Modal
PT	: Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tertanggal 30 Desember 2014
Rencana Transaksi	: Perseroan Terbatas
Rupiah atau Rp	: Penerbitan OWK sebesar Rp 990.692.339.000 yang akan dikonversi dengan Saham Baru Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD sebanyak 19.813.846.780 Saham Baru Perseroan sesuai ketentuan POJK No.38
RUPS	: Rupiah, mata uang resmi Indonesia
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham
Saham Baru	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
ST	: Saham Biasa Seri D Atas Nama Perseroan, hasil pelaksanaan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp50
US\$ atau USD	: Smart Treasures Limited
	: Dolar Amerika, mata uang resmi Amerika Serikat

I. SURAT DARI PERSEROAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
/Komisaris Independen : Irwan Sjarkawi
Komisaris : Nugroho I. Purbowinoto
Komisaris : Armansyah Yamin

Direksi:

Direktur Utama : Gafur Sulistyo Umar
Direktur : Achmad Amri Aswono Putro
Direktur : R.A. Sri Dharmayanti
Direktur Independen : Dody Taufiq Wijaya

Jakarta, 26 April 2016

Kepada Yth : **Para Pemegang Saham Perseroan**
Perihal : **Rencana penerbitan Obligasi Wajib Konversi yang akan dikonversi dengan Saham Baru Perseroan yang dilakukan melalui mekanisme tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Rencana Transaksi")**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, Direksi Perseroan membuat Informasi Kepada Pemegang Saham yang diharapkan dapat membantu Pemegang Saham dalam mengambil keputusan atas Rencana Transaksi. Rencana Transaksi tersebut akan dimintakan persetujuannya dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2016.

Adapun tujuan Perseroan melakukan Rencana Transaksi adalah untuk menyelesaikan pinjaman Perseroan kepada Para Kreditur Perseroan sebesar Rp 990.692.339.000 yang dilakukan dengan cara menerbitkan OWK. Setiap pemegang OWK akan melakukan konversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan sebanyak 19.813.846.780 saham atau sebesar 17,45% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah terjadinya Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan OWK sebesar Rp 50 dengan nilai nominal Rp50 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Rencana Transaksi Perseroan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perseroan.

II. PENDAHULUAN

Informasi Kepada Pemegang Saham ini dibuat untuk kepentingan pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Rencana Transaksi.

Berdasarkan POJK No.38, Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham, dengan ketentuan: (i) jika dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, penambahan modal tersebut paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor; atau (ii) jika tujuan utama penambahan modal adalah untuk memperbaiki posisi keuangan Perusahaan yang mengalami salah satu kondisi sebagai: (a) bank yang menerima pinjaman dari Bank Indonesia atau lembaga pemerintah lain yang jumlahnya lebih dari 100% (seratus persen) dari modal disetor atau kondisi lain yang dapat mengakibatkan restrukturisasi bank oleh instansi yang berwenang; (b) perusahaan selain Bank yang mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% (delapan puluh persen) dari aset perusahaan tersebut pada saat RUPS menyetujui PMTHMETD; atau (c) perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi sepanjang pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima saham atau obligasi konversi perusahaan untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38, khususnya pada butir ii (b) dimana saat ini Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPS dan ii (c) dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi sepanjang pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima OWK untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Perseroan akan menerbitkan OWK sebesar Rp 990.692.339.000 dimana setiap pemegang OWK akan mengkonversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD sebanyak 19.813.846.780 saham atau sebesar 17,45% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 50 dengan nilai nominal Rp50 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan akan menyelenggarakan RUPSLB pada hari Kamis, tanggal 2 Juni 2016 untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham Perseroan atas Rencana Transaksi.

III. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

Berikut ini adalah keterangan mengenai Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi:

1. Latar Belakang, Alasan dan Tujuan Rencana Transaksi

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan mencatat saldo defisit sebesar Rp27,7 triliun. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp 16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perseroan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No.51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2010 yang disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 oleh Humbert Lie, SH., SE., MKn tanggal 6 Oktober 2011 dan telah memperoleh SK Pengesahan Menkumham No. AHU-59975.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 7 Desember 2011.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 30, 2011</u>
Defisit	(27.664.605.572)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443.159)
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.761.878)
Surplus revaluasi aset tetap	993.308.128
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699.377
Tambahan modal disetor	24.471.354.348
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	<u>9.251.448.756</u>
Neto	<u>-</u>

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, Perseroan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perseroan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp 1,1 triliun yang disebabkan oleh pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendalian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 30, 2011</u>
Surplus Revaluasi Aset Tetap	<u>1.133.783.452</u>
Distribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	993.308.128
Kepentingan nonpengendali	<u>140.475.324</u>
Total	<u>1.133.783.452</u>

Dengan dilaksanakannya Kuasi Reorganisasi di atas, maka Perseroan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Perseroan dapat memulai awal yang baik (*fresh start*), dengan laporan posisi keuangan menunjukkan nilai wajar sekarang dan tanpa dibebani defisit masa lampau;
2. Untuk memperbaiki struktur ekuitas Perseroan dengan mengeliminasi defisit, dan menilai kembali seluruh aset serta liabilitas Perseroan sebesar nilai wajarnya; dan
3. Dengan tidak adanya defisit, maka akan memberikan dampak positif bagi para pemegang saham Perseroan karena Perseroan dapat melakukan pembagian dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk UUPT.

Saat itu, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan mampu untuk menjaga status kelancaran usaha karena sejalan dengan rencana kuasi reorganisasi, Perseroan mengadopsi strategi-strategi sebagai berikut:

- a. Penurunan dan refinancing utang
- b. Diversifikasi portofolio investasi
- c. Optimalisasi investasi
- d. Mengembangkan jasa investasi terkelola
- e. Secara aktif mengelola dan memitigasi risiko usaha dan investasi

Strategi-strategi Perseroan tersebut diharapkan akan didukung oleh pemulihan ekonomi global dan secara khusus oleh perbaikan iklim investasi di Indonesia sebagai berikut:

- a. Peningkatan permintaan terhadap komoditas sumber daya energi primer yang mengakibatkan peningkatan harga komoditas energi seperti minyak, gas, dan batubara.
- b. Peningkatan harga komoditas agri bisnis seperti karet dan CPO seiring dengan peningkatan konsumsi dan daya beli pasar global.
- c. Prospek sektor infrastruktur di Indonesia yang menjanjikan dimana Pemerintah Indonesia memprioritaskan pembangunan sarana infrastruktur, yang secara langsung meningkatkan proyek-proyek infrastruktur yang ditawarkan kepada pihak swasta, termasuk kepada Entitas Anak.
- d. Iklim makro ekonomi bunga rendah juga diharapkan mendukung konsumsi dan permintaan dari pihak ritel maupun korporasi terhadap barang-barang modal, termasuk di sektor real estat, properti, dan konstruksi. Disamping itu, kondisi makro ekonomi bunga rendah mendukung pembiayaan keuangan yang lebih efisien bagi Perusahaan.
- e. Akses ke pasar modal global yang secara langsung memungkinkan Perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang lebih kompetitif.

Berdasarkan kondisi perekonomian Indonesia tersebut di atas, manajemen berkeyakinan bahwa kinerja Kelompok Usaha akan membaik pada masa mendatang.

Kinerja Keuangan Perseroan sebelum dan setelah Kuasi Reorganisasi adalah sebagai berikut:

Periode Laporan	Laba (Rugi)		Neraca			Modal Kerja Bersih	Rasio Total Liabilitas / Total Aset	Sebelum / Sesudah Kuasi Reorganisasi
	Tahun Berjalan	Akumulasi Laba (Rugi) Ditahan	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas			
31 Desember 2010	(7,640,918,548)	(27,746,281,913)	31,768,029,375	18,120,771,132	13,647,258,243	7,573,441,181	57%	Sebelum
30 Juni 2011	81,676,341	(27,664,605,572)	34,171,066,512	19,613,262,083	14,557,804,429	5,294,521,173	57%	Sebelum
30 Juni 2011	27,664,605,572	-	35,304,849,964	19,613,262,083	15,691,587,881	5,294,521,173	56%	Sesudah
31 Desember 2011	370,211,477	370,211,477	25,212,650,666	13,046,034,152	12,166,616,514	83,778,110	52%	Sesudah
31 Desember 2012	127,773,276	497,984,753	15,657,586,660	10,198,245,026	5,459,341,634	2,455,332,717	65%	Sesudah
31 Desember 2013	(12,731,550,380)	(12,233,565,627)	11,878,369,260	13,971,905,913	(2,093,536,653)	(2,742,506,384)	118%	Sesudah
31 Desember 2014	155,104,950	(12,078,460,677)	11,314,494,553	13,500,054,596	(2,185,560,043)	(6,225,953,216)	119%	Sesudah
31 Desember 2015	(1,745,116,392)	(13,823,577,069)	9,186,392,098	13,121,511,099	(3,935,119,001)	(8,410,047,032)	143%	Sesudah
31 Maret 2016	164,874,004	(13,658,703,065)	9,291,506,293	13,130,318,073	(3,838,811,780)	(9,010,156,514)	141%	Sesudah

Sampai akhir tahun kedua setelah Perseroan melaksanakan Kuasi Regorganisasi kinerja keuangan Perseroan membaik dengan mencatatkan laba ditahan sebesar Rp 497.984.753 namun mulai akhir tahun 2012 terjadi penurunan harga pasar portofolio saham publik yang dimiliki Perseroan yang dicatat sebagai investasi jangka pendek tersedia untuk dijual yang mengakibatkan terjadi penurunan nilai aset secara signifikan yang mulai mempengaruhi struktur ekuitas Perseroan.

Pada tahun 2013 terjadi penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika menjadi Rp 12.189 per USD1 dibanding Rp 8.597 per 1 Dolar pada saat Kuasi Reorganisasi dan terjadi penurunan harga pasar yang berkelanjutan terhadap portofolio saham publik. Perbandingan penurunan harga saham pada saat Kuasi reorganisasi dan pada akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Saham	Mata Uang	Harga Sahamsaat Kuasi Reorganisasi per 30 Juni 2011	Harga Saham per 31 Desember 2013
BUMI	Rupiah	2.950	300
ELTY	Rupiah	148	50
ENRG	Rupiah	205	70
UNSP	Rupiah	420	50
BTEL	Rupiah	235	50
BUMI Plc	Poundsterling	11,60	2,30

Sebagai dampak langsung maupun tidak langsung dari penurunan nilai tukar Rupiah dan penurunan harga saham tersebut Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 12,73 triliun. Pada tahun 2015 penurunan nilai tukar Rupiah terus berlanjut menjadi Rp 13.795 per USD 1r dan harga pasar saham publik yang dimiliki oleh perseroan seluruhnya sudah berada pada batas bawah yaitu Rp 50 per saham, sehingga Perseroan kembali membukukan kerugian sebesar Rp 1,75 triliun sehingga akumulasi kerugian perseroan menjadi Rp 13,82 triliun.

Dengan kejadian tersebut di atas maka struktur keuangan perseroan menjadi tidak sehat lagi yang terlihat pada posisi keuangan per 31 Maret 2016 sebagai berikut :

- a. Ekuitas Bersih negatif Rp 3,8 triliun
- b. Modal Kerja negatif Rp 9,0 triliun
- c. Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset 141%

Memperhatikan ketiga indikator keuangan tersebut di atas, maka manajemen Perseroan harus melakukan restrukturisasi terhadap utang-utang yang dimiliki. Dengan kondisi yang demikian Perseroan tidak mempunyai kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban terhadap kreditur, maka harus dilakukan restrukturisasi atas utang-utang Perseroan dengan cara konversi utang menjadi modal saham.

Berdasarkan POJK No.38, Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham, dengan ketentuan: (i) jika dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, penambahan modal tersebut paling banyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor; atau (ii) jika tujuan utama penambahan modal adalah untuk memperbaiki posisi keuangan Perusahaan yang mengalami salah satu kondisi sebagai: (a) bank yang menerima pinjaman dari Bank Indonesia atau lembaga pemerintah lain yang jumlahnya lebih dari 100% (seratus perseratus) dari modal disetor atau kondisi lain yang dapat mengakibatkan restrukturisasi bank oleh instansi yang berwenang; (b) perusahaan selain Bank yang mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% (delapan puluh perseratus) dari aset perusahaan tersebut pada saat RUPS menyetujui PMTHMETD; atau (c) perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi sepanjang pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima saham atau obligasi konversi perusahaan untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Berikut adalah ikhtisar data keuangan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 (tidak diaudit).

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
NERACA KONSOLIDASI			
Aset			
Aset Lancar	3.153.818.912	3.217.077.800	5.587.264.118
Aset Tidak Lancar	6.137.687.381	5.969.314.298	5.727.230.435
Jumlah Aset	9.291.506.293	9.186.392.098	11.314.494.553
Liabilitas dan Ekuitas			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.163.975.428	11.627.124.832	11.813.217.334
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	966.342.645	1.494.386.267	1.686.837.262
Jumlah Liabilitas	13.130.318.073	13.121.511.099	13.500.054.596
Jumlah Ekuitas	(3.838.811.780)	(3.935.119.001)	(2.185.560.043)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.291.506.293	9.186.392.098	11.314.494.553

Keterangan	31Maret2016	31Desember2015	31Desember2014
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan	412.436.238	3.337.257.386	5.260.174.834
Beban Langsung	383.497.706	2.711.114.210	3.856.405.391
Laba Kotor	28.938.532	626.143.176	1.403.769.443
Beban Usaha	128.050.989	678.378.408	866.202.027
Laba Usaha	(99.112.457)	(52.235.232)	537.567.416
Pendapatan (Beban) lain-lain	252.823.300	(1.595.174.328)	(269.434.240)
Laba (Rugi) neto sebelum pajak	153.710.843	(1.647.409.560)	268.133.176
Beban Pajak	(2.121.162)	(71.959.611)	(116.376.430)
Laba (Rugi) neto setelah pajak	151.589.681	(1.719.369.171)	151.756.746
Kepentingan non-pengendali	13.284.323	(25.747.221)	3.348.204
Laba (Rugi) neto setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	164.874.004	(1.745.116.392)	155.104.950

Keterangan	31Maret2016	31Desember2015	31Desember2014
RASIO			
Ekuitas Bersih	(3.838.811.780)	(3.935.119.001)	(2.185.560.043)
Modal Kerja Bersih	(9.010.156.514)	(8.410.047.032)	(6.225.953.216)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Asset	1,41	1,43	1,19

Dengan mempertimbangkan modal kerja bersih Perseroan yang negatif per 31 Maret 2016, yakni sebesar (Rp 9.010.156.516) ribu tersebut dan total liabilitas yang telah melampaui 80% dari aset Perseroan yakni sebesar 141%, maka dengan memperhatikan Peraturan dalam POJK No.38 ketentuan (ii) b dan(ii) c, Perseroan bermaksud untuk melakukan penerbitan OWK sebesar Rp 990.692.339.000 yang akan dikonversi menjadi Saham Baru Perseroan dan untuk melaksanakannya Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan terlebih dahulu.

Terkait dengan rencana Perseroan diatas, Perseroan berencana untuk meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada tanggal 2 Juni 2016 mendatang. Adapun dalam pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memenuhi seluruh ketentuan dalam POJK No.38 dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00001/BEI/01-2014 Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEJ/07-2004 Tanggal 19 Juli 2004 Perihal Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat) serta Peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

2. Keterangan Tentang Rencana Transaksi

Gambaran umum Perjanjian Restrukturisasi

a. Perjanjian Hutang antara Perseroan dan Daley Capital Limited ("DC")

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perseroan dan DC, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Cayman Island dan memiliki kantor di Scotia Centre, 4th floor, P.O.BOX 2804, George Town, Grand Cayman KY1-1112, Cayman Island, telah menandatangani perjanjian utang dimana Perseroan dan DC telah setuju untuk menyelesaikan utang lama Perseroan, dan dengan demikian, DC mengakui dan menyatakan bahwa utang lama Perseroan telah diselesaikan. Oleh karenanya Perseroan memiliki utang kepada DC dengan jumlah pokok sebesar Rp 430.369.787.073, sebagaimana diuraikan pada tabel perincian utang Perseroan di bawah ini.

b. Perjanjian Hutang antara Perseroan dan Interventures Capital Pte Ltd ("IC")

Pada tanggal 29 Maret 2016, Perseroan dan IC, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura dan memiliki kantor di 3 Shenton Way, #17-03, Shenton House, Singapura, 068805, telah menandatangani perjanjian utang dimana Perseroan dan IC telah setuju untuk menyelesaikan utang lama Perseroan, dan dengan demikian, IC mengakui dan menyatakan bahwa utang lama Perseroan telah diselesaikan. Oleh karenanya Perseroan memiliki utang kepada IC dengan jumlah pokok sebesar Rp 373.755.134.872, sebagaimana diuraikan pada tabel perincian utang Perseroan di bawah ini.

c. Perjanjian Hutang antara Perseroan dan Smart Treasure Limited ("ST")

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perseroan dan ST, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Cayman Island dan memiliki kantor di Offshore Incorporation (Cayman) Limited, Scotia Centre, 4th floor, P.O.BOX 2804, George Town, Grand Cayman, telah menandatangani perjanjian utang dimana Perseroan dan ST telah setuju untuk menyelesaikan utang lama Perseroan, dan dengan demikian, ST mengakui dan menyatakan bahwa utang lama Perseroan telah diselesaikan. Oleh karenanya Perseroan memiliki utang kepada ST dengan jumlah pokok sebesar Rp 90.835.636.869, sebagaimana diuraikan pada tabel perincian utang Perseroan di bawah ini.

d. Perjanjian Penyelesaian antara Perseroan dan Harus Capital Limited ("HC")

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan dan HC, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara British Virgin Islands dan memiliki kantor terdaftar di Offshore Incorporations Centre Road Town, Tortola, British Virgin Islands, telah menandatangani perjanjian penyelesaian dimana Perseroan memiliki

utang kepada HC sebesar US\$ 6.000.000 atau setara dengan Rp 81.000.000.000 dan Perseroan akan menerbitkan OWK kepada HC sebagai pelunasan utang tersebut.

e. Perjanjian Penyelesaian Surat Sanggup antara Perseroan dan PT Maybank Kim Eng Securities ("**MKES**")

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan dan MKES, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berdomisili di Sentral Senayan III, Lantai 22, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta 10270, telah menandatangani perjanjian penyelesaian surat sanggup dimana Perseroan memiliki utang kepada MKES sebesar Rp14.731.782.268 dan Perseroan akan menerbitkan OWK kepada MKES sebagai pelunasan utang tersebut.

Syarat dan Kondisi Restrukturisasi

Sesuai dengan masing-masing perjanjian utang dan perjanjian penyelesaian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Para Kreditur sebagaimana diuraikan di atas, Perseroan akan membayar utang kepada Para Kreditur melalui penerbitan OWK, dengan nilai sebagaimana diuraikan pada tabel perincian utang Perseroan di bawah ini.

Adapun, penerbitan OWK baru dapat dilakukan setelah diperolehnya persetujuan dari RUPS Perseroan dan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Usulan Penerbitan Obligasi Wajib Konversi

Total OWK yang akan diterbitkan oleh Perseroan sebagai pelunasan utang kepada Para Kreditur yaitu sebesar Rp 990.692.339.000, dimana OWK tersebut wajib dikonversi menjadi Saham Baru Perseroan yaitu sejumlah 19.813.846.780 dengan harga pelaksanaan Rp 50 per saham.

Jangka waktu atas OWK tersebut yaitu 5 tahun, dimana pemegang OWK dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan pada tiap 15 Juni atau 15 Desember atau apabila tanggal tersebut jatuh pada hari libur maka akan dilaksanakan 1 hari kerja berikutnya setiap tahun dalam jangka waktu 5 tahun tersebut ("**Tanggal Konversi OWK**"). Apabila Pemegang OWK hendak melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru, Pemegang OWK wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis ke Perseroan tidak lebih dari 90 hari sebelum Tanggal Konversi OWK.

OWK tersebut diberikan tanpa bunga dan tanpa jaminan khusus.

Adapun cara perhitungan formula konversi atas OWK menjadi Saham Baru yaitu sebagai berikut:

$$N = A / B$$

Catatan:

N = Jumlah Saham Baru

A = Jumlah Utang

B = Harga saham Perseroan @Rp50 per saham

Utang yang akan ditukarkan dengan Obligasi Wajib Konversi

Berikut ini merupakan perincian utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK:

No.	Para Kreditur	Tahun Perjanjian	Jumlah Pokok (Rp.)	Nilai OWK ^{*)} (Rp.)	Jumlah Saham Hasil Konversi ^{**)}
1.	Daley Capital Limited	2016	430.369.787.073	430.369.787.000	8.607.395.740
2.	Interventures Capital Pte Ltd	2016	373.755.134.872	373.755.134.000	7.475.102.680
3.	Smart Treasures Limited	2016	90.835.636.869	90.835.636.000	1.816.712.720
4.	Harus Capital Limited	2016	81.000.000.000	81.000.000.000	1.620.000.000
5.	PT Maybank Kim EngSecurities	2016	14.731.782.268	14.731.782.000	294.635.640

Catatan: ^{*)}Nilai OWK merupakan hasil pembulatan ke bawah dalam ribuan Rupiah dari jumlah pokok utang

^{**)}Harga konversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan adalah Rp 50 per saham

3. Nilai dan Harga Pelaksanaan dalam Rencana Transaksi

Dari pelaksanaan Rencana Transaksi, Perseroan akan menerbitkan sebanyak 19.813.846.780 Saham Baru Perseroan pada harga pelaksanaan Rp 50 per saham.

Harga pelaksanaan tersebut sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum Perseroan melakukan iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan RUPS yang mengagendakan Rencana Transaksi, sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

Berikut adalah informasi harga penutupan saham Perseroan selama 25 (dua puluh lima) Hari Bursa sebelum tanggal 26 April 2016 yang merupakan tanggal iklan pengumuman RUPSLB Perseroan :

Tanggal	Harga Penutupan	Tanggal	Harga Penutupan	Tanggal	Harga Penutupan
21 Maret 2016	Rp 50	4 April 2016	Rp 50	15 April 2016	Rp 50
22 Maret 2016	Rp 50	5 April 2016	Rp 50	18 April 2016	Rp 50
23 Maret 2016	Rp 50	6 April 2016	Rp 50	19 April 2016	Rp 50
24 Maret 2016	Rp 50	7 April 2016	Rp 50	20 April 2016	Rp 50
28 Maret 2016	Rp 50	8 April 2016	Rp 50	21 April 2016	Rp 50
29 Maret 2016	Rp 50	11 April 2016	Rp 50	22 April 2016	Rp 50
30 Maret 2016	Rp 50	12 April 2016	Rp 50	25 April 2016	Rp 50
31 Maret 2016	Rp 50	13 April 2016	Rp 50		
1 April 2016	Rp 50	14 April 2016	Rp 50		

Harga pelaksanaan PMTHMETD Perseroan adalah Rp 50 yang mana harga tersebut sama dengan harga rata-rata dari harga penutupan saham Perseroan dalam periode selama 25 Hari Bursa sebelum tanggal 26 April 2016 adalah sebesar Rp 50.

4. Periode Pelaksanaan Rencana Transaksi

Penerbitan OWK sebesar Rp 990.692.339.000 akan dilaksanakan segera setelah diperolehnya persetujuan dalam RUPSLB Perseroan, sedangkan untuk proses konversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan akan dilakukan melalui mekanisme PMTHMETD akan dimulai ("**Periode Pelaksanaan OWK**") dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tahun	Periode Pelaksanaan Konversi
2016	15 Desember
2017	15 Juni dan 15 Desember
2018	15 Juni dan 15 Desember
2019	15 Juni dan 15 Desember
2020	15 Juni dan 15 Desember
2021	15 Juni

Jangka waktu atas OWK tersebut yaitu 5 tahun, dimana pemegang OWK dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan pada tiap 15 Juni atau 15 Desember atau apabila tanggal tersebut jatuh pada hari libur maka akan dilaksanakan 1 hari kerja setelahnya setiap tahun dalam jangka waktu 5 tahun tersebut ("**Tanggal Konversi OWK**"). Apabila Pemegang OWK hendak melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru, Pemegang OWK wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis ke Perseroan tidak lebih dari 90 hari sebelum Tanggal Konversi OWK.

Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Perseroan akan melakukan Permohonan Pencatatan Saham Tambahan sebagai berikut:

- Paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sebelum tanggal pembagian saham.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 38, Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi sebagai berikut:

- Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat mengenai waktu pelaksanaan penambahan modal tersebut.
- Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta masyarakat mengenai hasil pelaksanaan penambahan modal tersebut, yang meliputi informasi antara lain jumlah dan harga saham yang diterbitkan.

5. Analisa Dampak Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan

Berikut adalah analisa kondisi Laporan Keuangan Perseroan 31 Maret 2016 sebelum dan sesudah Transaksi berdasarkan asumsi-asumsi antara lain:

- Utang yang dikonversi adalah sebesar Rp 990.692.339.000;
- OWK sebesar Rp 990.692.339.000 dikonversi seluruhnya tanggal 31 Maret 2016;
- Harga pelaksanaan konversi OWK sebesar Rp 50 per saham;
- Jumlah Saham Baru yang diterbitkan sebanyak 19.813.846.780 saham.

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	SEBELUM	SESUDAH
NERACA KONSOLIDASI		
Aset		
Aset Lancar	3.153.818.912	3.153.818.912
Aset Tidak Lancar	6.137.687.381	6.137.687.381
Jumlah Aset	9.291.506.293	9.291.506.293
Liabilitas dan Ekuitas		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.163.975.428	11.173.283.089
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	966.342.645	966.342.645
Jumlah Liabilitas	13.130.318.073	12.139.625.734
Jumlah Ekuitas	(3.838.811.780)	(2.848.119.441)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.291.506.293	9.291.506.293
LAPORAN LABA RUGI		
Pendapatan	412.436.238	412.436.238
Beban Langsung	383.497.706	383.497.706
Laba Kotor	28.938.532	28.938.532
Beban Usaha	128.050.989	128.050.989
Laba Usaha	(99.112.457)	(99.112.457)
Pendapatan (Beban) lain-lain	252.823.300	252.823.300
Laba (Rugi) neto sebelum pajak	153.710.843	153.710.843
Beban Pajak	(2.121.162)	(2.121.162)
Laba (Rugi) neto setelah pajak	151.589.681	151.589.681
Kepentingan non-pengendali	13.284.323	13.284.323
Laba (Rugi) neto setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	164.874.004	164.874.004
RASIO KEUANGAN		
Ekuitas Bersih	(3.838.811.780)	(2.848.119.441)
Modal Kerja Bersih	(9.010.156.516)	(8.019.464.177)
Rasio Lancar	0,26	0,28
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Asset	1,41	1,31

Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, terlihat terjadi perbaikan pada sisi ekuitas Perseroan. Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari (Rp 3.838.811.780) ribu menjadi (Rp 2.848.119.441) ribu, yang disebabkan pelaksanaan transaksi konversi OWK menjadi ekuitas Perseroan. Selain itu pada sisi liabilitas jangka pendek Perseroan, terjadi penurunan sebesar Rp 990.692.339 ribu menjadi sebesar Rp 11.173.283.089 ribu atau mengalami penurunan sebesar 8,14%.

Penurunan utang yang diiringi dengan kenaikan ekuitas ini memperbaiki rasio utang Perseroan terhadap aset dari sebelum terjadinya Rencana Transaksi yakni dari sebelumnya sebesar 1,41x menjadi sebesar 1,31x serta menaikkan rasio Lancar Perseroan dari sebesar 0,26 menjadi sebesar 0,28. Dengan dilakukannya Rencana Transaksi, Perseroan dapat menurunkan potensi beban bunga per tahun sebesar kurang lebih Rp 85,85 miliar yang mana hal ini sangat membantu kondisi keuangan Perseroan.

IV. STRUKTUR PERMODALAN

Tabel berikut menunjukkan struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS Perseroan tanggal 31 Maret 2016 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia.

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Seri A (Nominal Rp 2,850)	775.008.000	2.208.772.800.000	
Seri B (Nominal Rp 399)	3.681.288.000	1.468.833.912.000	
Seri C (Nominal Rp 114)	367.740.292.000	41.922.393.288.000	
Jumlah Modal Dasar	372.196.588.000	45.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:			
- Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd	20.251.500.000	1.099.949.714.500	21,61%
-BNYM S/A Mackenzie Cundill Recovery FD-2039924282	8.750.000.000	997.500.000.000	9,34%
- Interventures Capital Pte Ltd	4.814.695.351	548.875.270.014	5,14%
- Masyarakat dibawah 5%	59.905.522.177	9.617.223.365.678	63,92%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh	93.721.717.528	12.263.548.350.192	100,00%
Saham dalam Portepel			
Seri A (Nominal Rp 2,850)	581.256.000	1.656.579.600.000	
Seri B (Nominal Rp 399)	-	-	
Seri C (Nominal Rp 114)	277.893.614.472	31.679.872.049.808	
Jumlah Saham dalam Portepel	278.474.870.472	33.336.451.649.808	

Tabel berikut merupakan struktur permodalan Perseroan setelah Rencana Transaksi dilakukan.

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Seri A (Nominal Rp 2,850)	775.008.000	2.208.772.800.000	
Seri B (Nominal Rp 399)	3.681.288.000	1.468.833.912.000	
Seri C (Nominal Rp 114)	367.740.292.000	41.922.393.288.000	
Seri D (Nominal Rp 50)	79.255.387.120	3.962.769.356.000	
Jumlah Modal Dasar	451.451.975.120	49.562.769.356.000	
Modal Ditempatkan & Disetor penuh:			
- Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd	20.251.500.000	1.099.949.714.500	17,84%
-BNYM S/A Mackenzie Cundill Recovery FD-2039924282	8.750.000.000	997.500.000.000	7,71%
- Interventures Capital Pte Ltd	4.814.695.351	548.875.270.014	4,24%
- Masyarakat dibawah 5%	59.905.522.177	9.617.223.365.678	52,76%
- HC	1.620.000.000	81.000.000.000	1,43%
- ST	1.816.712.720	90.835.636.000	1,60%
- DC	8.607.395.740	430.369.787.000	7,58%
- IC	7.475.102.680	373.755.134.000	6,58%
- MKES	294.635.640	14.731.782.000	0,26%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh	113.535.564.308	13.254.240.689.192	100,00%
Saham dalam Portepel			
Seri A (Nominal Rp 2,850)	581.256.000	1.656.579.600.000	
Seri B (Nominal Rp 399)	-	-	
Seri C (Nominal Rp 114)	277.893.614.472	31.679.872.049.808	
Seri D (Nominal Rp 50)	59.441.540.340	2.972.077.017.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	337.916.410.812	36.308.528.666.808	

V. MANFAAT DAN RISIKO RENCANA TRANSAKSI

1. Manfaat Rencana Transaksi

Beberapa alasan dan manfaat yang didapat Perseroan dari Rencana Transaksi ini antara lain adalah :

- Memperkuat struktur permodalan Perseroan dimana adanya pengurangan hutang sekaligus penambahan saham akan membantu Perseroan untuk memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang lebih sehat, solid dan fleksibel;
- Mengurangi beban keuangan, dimana pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas serta memperkuat struktur arus kas Perseroan di masa yang akan datang yang disebabkan menurunnya pokok hutang;
- Mengurangi risiko gagal bayar kepada Para Kreditur Perseroan;
- Dengan adanya penurunan beban keuangan serta penguatan rasio utang terhadap ekuitas yang terus membaik, akan memberikan kemampuan dan ruang pada Perseroan untuk memperoleh pendanaan-pendanaan baru guna mendukung operasional dan ekspansi usaha Perseroan.

2. Risiko Rencana Transaksi

Setelah penambahan modal dari Rencana Transaksi Perseroan menjadi efektif maka persentase kepemilikan dari pemegang saham lain akan mengalami penurunan (dilusi) sebesar 17,45%.

VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan Rencana Transaksi sebagaimana telah diuraikan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 2 Juni 2016 dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, untuk Rencana Transaksi PMTHMETD, RUPSLB Perseroan harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPSLB.
- b. Apabila kuorum tidak tercapai maka dapat diadakan RUPSLB dalam jangka waktu kedua paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari terhitung sejak RUPSLB pertama diadakan. RUPSLB kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya $\frac{1}{3}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPSLB. Dalam hal kuorum kehadiran RUPSLB kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan kuorum kehadiran dan jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh OJK.

Sehubungan dengan pelaksanaan RUPSLB, Pengumuman RUPSLB telah dipublikasikan di satu (1) surat kabar berbahasa Indonesia yaitu Suara Pembaruan pada tanggal 26 April 2016, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet), dan situs web Perseroan. Sedangkan Pemanggilan RUPSLB akan dipublikasikan pada tanggal 11 Mei 2016 di (1) satu surat kabar berbahasa Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet), dan situs web Perseroan.

Sebagai informasi, tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan adalah sebagaimana tertera pada tabel jadwal berikut ini:

No.	Kegiatan	Jadwal
1.	Pengumuman Rencana RUPSLB di surat kabar, IDXnet serta situs Perseroan	26 April 2016
2.	Pelaporan Iklan Pengumuman RUPSLB ke Bursa	26 April 2016
3.	DPS saham	10 Mei 2016
4.	Iklan Pemanggilan RUPSLB di surat kabar, IDXnet serta situs Perseroan	11 Mei 2016
5.	RUPSLB	2 Juni 2016
6.	Pelaporan hasil RUPSLB di surat kabar, IDXnet serta situs Perseroan	3 Juni 2016
7.	Pelaporan kepada OJK mengenai iklan hasil RUPSLB	3 Juni 2016

Tempat dan Kehadiran RUPSLB Perseroan

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 2 Juni 2016 pukul 14:00 WIB s/d selesai, dan tempat penyelenggaraan RUPSLB akan diumumkan saat Pemanggilan RUPSLB. Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam RUPSLB, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima Direksi dengan ketentuan para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan diperkenankan untuk bertindak selaku Kuasa Para Pemegang Saham dalam RUPSLB, namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara. Bagi Pemegang Saham yang alamatnya terdaftar diluar negeri, Surat Kuasa harus dilegalisir oleh Notaris dan Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat.

Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPSLB, selama jam kerja di kantor Perseroan dengan alamat Bakrie Tower, Lantai 37, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940-Indonesia, Telp: +62(21) 2991 2222, Fax: +62(21) 2991 2333, Email: corsec.bnbr@bakrie.co.id.

Surat Kuasa harus ditandatangani dengan dibubuhi meterai dan diterima oleh departemen *Corporate Secretary* Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB, yaitu pada hari Senin tanggal 30 Mei 2016.

Agenda RUPSLB Perseroan

1. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar; dan
2. Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHEMD”) sesuai dengan POJK No. 38, melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan saham biasa seri D.

VII. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Informasi Kepada Pemegang Saham ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan oleh karenanya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi yang terdapat didalamnya. Sepanjang pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan dan bahwa tidak ada informasi material lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham untuk menyetujui Rencana Transaksi sebagaimana disebutkan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini. Dalam memberikan rekomendasi tersebut kepada pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menelaah laporan pendapat konsultan independen Perseroan serta manfaat dari Rencana Transaksi, dan oleh karenanya berkeyakinan bahwa pelaksanaan Rencana Transaksi merupakan pilihan terbaik bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.

VIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam pelaksanaan Restrukturisasi Hutang Perseroan dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan adalah:

Konsultan Hukum:

HADIPUTRANTO, HADINOTO & PARTNERS

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Notaris:

HUMBERG LIE, S.H., S.E., M.KN.

Jl. Raya Pluit Selatan 103
Jakarta 14450, Indonesia

Biro Administrasi Efek:

PT EDI INDONESIA

Wisma SMR, Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia

Penasihat Keuangan:

PT DANATAMA MAKMUR

Kawasan Mega Kuningan
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6 Kav.12
Jakarta 12950, Indonesia

IX. INFORMASI TAMBAHAN

Para Pemegang Saham yang ingin memperoleh informasi lain sehubungan dengan Rencana Transaksi, dapat menghubungi Perseroan selama jam kerja (pukul 08.00 sampai dengan 15.00 WIB) pada hari Senin sampai dengan Jumat (kecuali hari libur) di kantor Perseroan dengan alamat berikut:

Corporate Secretary
PT Bakrie & Brothers Tbk
Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 37
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telp.: +62(21) 2991 2222, Faks.: +62(21) 2991 2333
Email: corsec.bnbr@bakrie.co.id
Situs Internet: www.bakrie-brothers.com

Hormat kami,
Untuk dan atas nama
Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk



Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
DirekturUtama



Ir. Achmad Amri Aswono Putro
Direktur